

ABSTRAK

Nurul Akmal (2016). **Penerapan Pendekatan *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Disposisi Matematis Siswa SMP.**

Penelitian ini fokus pada peningkatan kemampuan koneksi dan melihat perbedaan disposisi matematis siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol pretes-postes. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih 39 orang siswa kelompok eksperimen dan 37 orang siswa kelompok kontrol pada kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan pendekatan *Creative Problem Solving*, sedangkan kelompok kontrol diberi pembelajaran biasa. Instrumen penelitian terdiri dari tes kemampuan koneksi matematis dan skala angket disposisi matematis. Analisis data dengan uji *t* dan *Mann Whitney* untuk melihat peningkatan kemampuan koneksi serta melihat perbedaan skala disposisi matematis kedua kelompok berdasarkan kategori KAM (tinggi, sedang, dan rendah). Hasil analisis menunjukkan bahwa: a) Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Creative Problem Solving* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori KAM (tinggi, sedang, dan rendah); b) Disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Creative Problem Solving* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa hanya pada kategori KAM sedang dan nilai secara keseluruhan, sedangkan untuk kategori KAM (tinggi dan rendah) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Kata Kunci: Pendekatan *Creative Problem Solving*, kemampuan koneksi matematis, disposisi matematis.

ABSTRACT

Nurul Akmal (2016). **Implementation of Creative Problem Solving Approach to Enhancement Mathematical Connection Ability and Mathematical Disposition in Junior High School Students**

This study focuses on enhancement mathematical connection ability and mathematical disposition students. The method used is a quasi-experimental design with pretest-posttest control group. Samples were taken by purposive sampling technique that was selected 39 experimental group students and 37 control group students from class 8th SMP Negeri 1 Lembang, West Bandung. The experimental group was given learning with Creative Problem Solving approach while the control group was given regular learning. The research instruments consisted of the test mathematical connection ability and mathematical disposition questionnaire. Data were analyzed by t test and Mann Whitney to see an enhancement mathematical connection ability and to see the difference mathematical disposition of the two groups by KAM (high, medium, and low) categories. The analysis showed that: a) Enhancement of students mathematical connection ability who was taught by Creative Problem Solving approach is better than the students who was taught by the usual learning, both overall and by KAM (high, medium and low) categories; b) Mathematical disposition students who was taught by Creative Problem Solving approach is better than the students who was taught by usual learning only in overall and medium category of KAM, while for KAM (high and low) categories there are no significant difference between the two groups.

Keywords: Creative Problem Solving Approach, mathematical connection ability, mathematical disposition